

## Bagaimana mencegah cacat kusta?

Cara mencegah cacat kusta:

- Segeralah berobat ke Puskesmas / Rumah Sakit bila ditemukan kelainan kulit berupa bercak seperti panu/kemerahan yang mati rasa
- Makanlah obat kusta secara teratur sesuai aturan & kontrol ke petugas kesehatan setiap bulan sekali
- Bila timbul tanda bahaya segera minta pertolongan ke petugas kesehatan

## Apakah obat untuk penderita kusta?

- Obat dikemas dalam blister yang disebut MDT (Muti Drug Therapy)
  - kombinasi obat dalam blister MDT tergantung dan tipe kusta:
    - Tipe Mb12 blister (1 tahun)
    - Tipe Pb6 blister (6 bulan)
- Obat didapatkan di puskesmas atau RSUP Dr. Sardjito secara gratis



**SEMOGA LEKAS SEMBUH**

RSUP Dr. SARDJITO - YOGYAKARTA

*"Mitra Terpercaya Menuju Sehat"*

## Efek samping obat MDT

Efek samping yang biasa terjadi adalah:

- Ringan: kulit menjadi hitam, kencing menjadi merah. Bila terjadi efek samping ringan, pengobatan MDT harus tetap diteruskan, efek samping ini akan hilang setelah pengobatan selesai
- Berat: kulit melepuh & mengelupas. Bila terjadi efek samping berat hentikan pengobatan & segera memeriksakan diri ke RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta.

## Apa yang harus dilakukan bila ada penderita kusta dalam keluarga?

1. Segera berobat ke Puskesmas/ RSUP Dr. Sardjito
2. Tidak boleh mengucilkan penderita karena penderita dalam pengobatan sudah tidak menular lagi

## Apa yang harus diwaspadai?

Bila ada tanda-tanda seperti dibawah ini maka harus segera ke dokter, karena kalau tidak segera ditangani akan mengakibatkan kecacatan:

1. Jika ada seseorang dengan bercak kulit yang tidak ditumbuhi bulu & tidak mengeluarkan keringat & kurang/mati rasa, maka segera periksa ke dokter karena kemungkinan merupakan tanda awal kusta
2. Jika bercak bertambah merah, tebal, disertai demam & nyeri sendi, ini merupakan gejala reaksi kusta
3. Jika kulit penderita yang sedang dalam pengobatan menjadi gatal, melepuh, mengelupas, ini merupakan gejala reaksi obat dan segera ke dokter/RSUP Dr. Sardjito.



# Apakah penyakit Kusta itu?



UNIT PROMOSI KESEHATAN RUMAH SAKIT (UPKRS)  
RSUP Dr. SARDJITO

Jl. Kesehatan No. 1 Sekip, Bulaksumur, Yogyakarta 55284

Telp. (0274) 587832 / 587333 / 631190 ext. 359

Email : pkrs.sardjitohospital@gmail.com

## Apakah penyakit kusta itu?

- Kusta adalah penyakit infeksi menular, bersifat menahun, yang disebabkan oleh kuman kusta (*M. leprae* / bakteri tahan asam)
- Penyakit ini menyerang kulit, saraf tepi, dapat pula menyerang jaringan tubuh lainnya kecuali otak
- Kusta bukan penyakit keturunan, bukan pula disebabkan oleh kutukan, guna guna atau dosa

## Apakah gejala penyakit kusta?

- Kelainan kulit berupa bercak putih seperti panu ataupun bercak kemerahan yang disertai kurang rasa/hilang rasa, tidak gatal, tidak sakit
- Bila tidak mendapatkan pengobatan yang tepat penyakit kusta dapat menyebabkan kecacatan

## Bagaimana penularan penyakit kusta?

- Penularan terjadi dari penderita kusta basah yang tidak diobati ke orang lain melalui pernafasan/kontak kulit yang lama
- Tidak semua orang dapat tertular penyakit kusta, hanya sebagian kecil saja ( $\pm 5\%$ ) yang dapat tertular kusta
- Orang yang sudah tertular kusta pun sebagian besar dapat sembuh sendiri karena daya tahan tubuh yang baik
- Kusta tidak menular lewat makanan atau alat makan

## Bagaimana memastikan bahwa seseorang menderita kusta?

- Untuk mengetahui secara pasti bahwa seseorang menderita penyakit kusta, harus dilakukan pemeriksaan secara lengkap terhadap kelainan kulit & saraf, yang dilakukan oleh dokter yang berkompeten.



## Tipe penyakit kusta

- Tipe Pansa Basiler (kusta kering): jumlah bercak kulit yang mati rasa 1 - 5, ada 1 kerusakan saraf tepi & pada pemeriksaan laboratorium tidak ditemukan kuman kusta (bakteri tahan asam negatif)
- Tipe Multi Basiler (Kusta basah): jumlah bercak kulit yang mati rasa lebih dari 5, kerusakan saraf tepi lebih dari 1 & pada pemeriksaan laboratorium ditemukan kusta (bakteri tahan asam positif)



## Apakah cacat kusta itu?

- Cacat kusta adalah cacat akibat kuman kusta yang menyerang saraf penderita. Cacat bisa terjadi juga akibat luka ditangan & atau di kaki penderita yang mati rasa. Cacat kusta terjadi akibat penderita terlambat ditemukan sehingga terlambat diobati

